

WASH Acts

VOLUME X | JANUARY – MARCH 2023

unicef
for every child



UNICEF INDONESIA/UN0735045/Fauzan Ijazah

At least a \$4 return for every dollar invested in water and sanitation services.



10%

of households do not have access to improved drinking water (BPS, 2022)

rumah tangga tidak memiliki akses terhadap air minum layak (BPS, 2022)

ONLY 11.8%

of households have access to safely managed drinking water (MoH, 2020)

rumah tangga yang memiliki akses terhadap air minum yang dikelola secara aman (Kemenkes, 2020)

15%

health care facilities use unimproved drinking water sources or surface water (MoH, 2020)

fasilitas pelayanan kesehatan menggunakan sumber air minum yang tidak layak atau air permukaan (Kemenkes 2020)

IN THIS ISSUE

- Indonesia's Commitment to the Water Agenda
- Advancing Climate and Business Community Resilience
- Leveraging Youth Engagement
- Strengthening WASH Services in Health Care Facilities
- Bolstering Clean and Healthy Environment for Children

DAFTAR ISI

- Komitmen Indonesia terhadap Agenda Air
- Memajukan Ketahanan terhadap Perubahan Iklim dan Ketahanan Komunitas Bisnis
- Manfaatkan Keterlibatan Anak Muda
- Penguatan Layanan WASH di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

The Government of Indonesia (GoI)'s efforts in expanding universal access to safely managed drinking water over the years have resulted in 91% of household with access to improved drinking water (BPS, 2022), though disparities in access remain. However, when it comes to access to safely managed drinking water, it is at just 11.8% (MoH, 2020). Insufficient funding, inadequate infrastructure and capacities, and natural disasters still pose significant challenges. WASH Acts vol. 10 highlights UNICEF Indonesia's support to the government in accelerating access to safely managed water and the broader WASH agenda.

Upaya Pemerintah Indonesia dalam memperluas akses universal terhadap air minum aman selama bertahun-tahun telah menghasilkan 91% rumah tangga dengan akses terhadap air minum yang layak (BPS, 2022), meskipun masih terdapat kesenjangan akses. Namun, untuk akses air minum aman, hanya mencapai 11,8% (Kemenkes 2020). Pendanaan yang tidak mencukupi, infrastruktur dan kapasitas yang tidak memadai, dan bencana alam masih menjadi tantangan yang signifikan. WASH vol. 10 menyoroti dukungan UNICEF Indonesia kepada pemerintah dalam mempercepat akses air minum aman dan agenda WASH yang lebih luas.

INDONESIA'S COMMITMENT TO THE WATER AGENDA

KOMITMEN INDONESIA TERHADAP AGENDA AIR

UN 2023 Water Conference

Around 10,000 participants attended 'UN 2023 Water Conference' from 22nd to 24th March in New York and online. The conference aimed to urgently scale up action to address the water crisis and ensure equitable access to water for all. The Government of Indonesia participated in this conference with a high-level delegation led by Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) Basuki Hadimuljono, accompanied by other ministers and officers. Minister Basuki presented Indonesia's commitments to the 2023 Water Action Agenda in the Plenary Session. The Government of Indonesia also participated in several events, especially to raise the profile of the World Water Forum 2024 as a host. More information about the UN Water Conference 2023 can be found [here](#).



Sekitar 10.000 peserta menghadiri 'Konferensi Air PBB 2023' pada 22-24 di New York dan secara daring. Konferensi tersebut bertujuan untuk segera meningkatkan aksi untuk mengatasi krisis air dan memastikan akses air untuk semua. Pemerintah Indonesia berpartisipasi dalam konferensi ini dengan delegasi tingkat tinggi yang dipimpin oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono, didampingi oleh para menteri dan pejabat lainnya.

Minister Basuki mempresentasikan komitmen Indonesia terhadap '2023 Water Action Agenda' dalam Sesi Pleno. Pemerintah Indonesia juga berpartisipasi dalam beberapa acara, terutama untuk mengangkat profil World Water Forum 2024, di mana Indonesia menjadi tuan rumah. Informasi lebih lanjut tentang UN 2023 Water Conference dapat ditemukan [di sini](#).

The World Water Forum 2024

The Water Forum 2024 was officially launched with a Kick-Off Meeting in Jakarta in February 2023 and attended by water-related stakeholders. In this event, UNICEF Indonesia facilitated a 'Thematic Process Break-out session' on "Water Security and Shared Prosperity". UNICEF Indonesia also provided support in developing infographics highlighting Indonesia's commitment to WASH. More information about the World Water Forum 2024 can be found [here](#).



World Water Forum 2024 secara resmi diluncurkan dengan Kick-Off Meeting di Jakarta pada Februari 2023 dan dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait. Dalam acara ini, UNICEF Indonesia memfasilitasi salah satu sesi tematik tentang "Water Security and Shared Prosperity". UNICEF Indonesia juga memberikan dukungan dalam mengembangkan infografis yang menyoroti komitmen Indonesia terhadap WASH. Informasi lebih lanjut tentang Forum Air Dunia 2024 dapat ditemukan [di sini](#).

ADVANCING CLIMATE AND BUSINESS COMMUNITY RESILIENCE

MEMAJUKAN KETAHANAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM
DAN KETAHANAN KOMUNITAS BISNIS

Climate-Resilient WASH Service

Layanan WASH yang Berketahanan Iklim

In close coordination with Bappenas, UNICEF Indonesia held a technical workshop (presentation is available [here](#)) and an advocacy meeting (presentation is available [here](#)) on the development and operationalization of the climate-resilient WASH framework. The framework provides clear guidance on improving the sustainability and resilience of water and sanitation services by incorporating climate change considerations into planning, design, and implementation. Officials from the Ministries of Environment and Forestry, Health, Public Works and Housing, and Finance provided valuable inputs and reinforced nationwide implementation of the framework with pilot implementation commencing in May 2023.



Berkoordinasi dengan Bappenas, UNICEF Indonesia mengadakan lokakarya teknis (presentasi tersedia [di sini](#)) dan pertemuan advokasi (presentasi tersedia [di sini](#)) tentang pengembangan dan operasionalisasi kerangka WASH yang berketahanan iklim. Kerangka tersebut memberikan panduan yang jelas untuk meningkatkan keberlanjutan dan ketahanan layanan air dan sanitasi dengan memasukkan pertimbangan perubahan iklim ke dalam perencanaan, desain, dan implementasi. Perwakilan Kementerian LHK, Kementerian Kesehatan, Kementerian PUPR, dan Kementerian Keuangan memberikan masukan dan memperkuat implementasi dalam skala nasional dengan implementasi percontohan yang akan dimulai pada Mei 2023.

Engaging with Private Sector to Promote WASH4Work and Business Community Resilience

Melibatkan Sektor Swasta untuk Mempromosikan WASH4Work dan Ketahanan Komunitas Bisnis

UNICEF Indonesia continued to engage with business associations (KADIN, IGCN, RSPO, WSI) in advancing the WASH4Work agenda. UNICEF Indonesia collaborated with USAID/ADVANCE lead partner Miyamoto International in a learning session aimed to strengthen private sector engagement in disaster risk reduction and community resilience. UNICEF Indonesia shared experiences in business and community resilience (BCR) and WASH4Work implementation in Indonesia. See the link attached for the presentation [here](#).



UNICEF Indonesia terus terlibat dengan asosiasi bisnis (KADIN, IGCN, RSPO, WSI) dalam memajukan agenda WASH4Work. UNICEF Indonesia berkolaborasi dengan mitra utama USAID/ADVANCE Miyamoto International dalam sesi pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat keterlibatan sektor swasta dalam pengurangan risiko bencana dan meningkatkan ketahanan masyarakat. UNICEF Indonesia berbagi pengalaman dalam bisnis dan ketahanan masyarakat (BCR) dan implementasi WASH4Work di Indonesia. Lihat tautan untuk presentasi [di sini](#).

LEVERAGING YOUTH ENGAGEMENT MEMANFAATKAN KETERLIBATAN PEMUDA

Towards raising public awareness of water, on the occasion of World Water Day 2023 under the theme of "Accelerating Change", UNICEF Indonesia collaborated with Bappenas to organize a 'Kreator U-Report' challenge on safely managed water. 25 young people submitted short videos, pictures, and digital posters as part of this competition. The selected content will be used to promote behavior change interventions. UNICEF Indonesia also conducted a U-Report poll on the occasion and posted digital content through social media reaching about 650,000 people.



Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dan untuk memperingati Hari Air Sedunia 2023 dengan tema "Percepatan Perubahan," UNICEF Indonesia berkolaborasi dengan Bappenas menyelenggarakan challenge 'Kreator U-Report' tentang air aman. 25 anak muda mengirimkan video pendek, gambar, dan poster digital sebagai bagian dari kompetisi ini. Konten yang terpilih akan digunakan untuk mempromosikan intervensi perubahan perilaku. UNICEF Indonesia juga melakukan jajak pendapat U-Report dan mengunggah konten digital melalui media sosial yang menjangkau sekitar 650.000 orang.

STRENGTHENING WASH SERVICES IN HEALTH CARE FACILITIES PENGUATAN LAYANAN WASH DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Aiming to improve access to safe WASH infrastructure and services in health care facilities, UNICEF Indonesia, in collaboration with the Government and partners, supported the deployment of WASH FIT tool in over 120 health care facilities across four provinces (Aceh, Central Java, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara). WASH FIT is a risk-based management tool for WASH in healthcare facilities and enables continuous assessment and improvements in WASH services. The assessments showed that WASH services in many health care facilities did not meet the standards and require significant improvements. Some of the health care facilities' authorities took immediate action to address part of the gaps, while others committed to developing an improvement plan. WASH FIT is proving to be an effective tool in addressing the WASH gaps at the health care facilities progressively and efforts are currently underway with the Ministry of Health to scale up this approach across the country.



Dengan tujuan meningkatkan infrastruktur dan layanan WASH yang aman di fasilitas pelayanan kesehatan, UNICEF Indonesia, dengan Pemerintah dan mitra, mendukung penerapan WASH FIT di lebih dari 120 fasilitas pelayanan kesehatan di empat provinsi (Aceh, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur). WASH FIT adalah alat manajemen berbasis risiko untuk WASH di fasilitas pelayanan kesehatan dan memungkinkan penilaian dan peningkatan berkelanjutan dalam layanan WASH. Hasil penilaian menunjukkan bahwa layanan WASH di banyak fasilitas pelayanan kesehatan tidak memenuhi standar dan memerlukan perbaikan yang signifikan. Beberapa fasilitas pelayanan kesehatan segera mengambil tindakan untuk mengatasinya, sedangkan yang lain berkomitmen untuk mengembangkan rencana perbaikan. WASH FIT terbukti menjadi alat yang efektif dalam mengatasi kesenjangan WASH di fasilitas pelayanan kesehatan secara progresif dan upaya terus dilakukan dengan Kementerian Kesehatan untuk diterapkan di Indonesia.

BOLSTERING CLEAN AND HEALTHY ENVIRONMENT FOR CHILDREN

MENDUKUNG LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT UNTUK ANAK

Promoting Behaviour Change through Faith-Based Organizations

Mempromosikan Perubahan Perilaku melalui Organisasi Berbasis Iman

Faith-based actors have always played a significant role in promoting and influencing behavior change practices among the general public. In February, UNICEF Indonesia engaged with Christian religious leaders to promote open defecation-free (ODF) practices, proper hand hygiene, and water safety measures among the majority Christian population in Papua. This was done through the development and dissemination of the "Handbook for Promoting Clean and Healthy Life According to Christianity" to 100 church denomination representatives in Papua and West Papua Province.



Pemuka agama memiliki peran penting dalam mempromosikan dan mempengaruhi praktik perubahan perilaku di kalangan masyarakat umum. Pada bulan Februari, UNICEF Indonesia bekerja sama dengan para pemimpin agama Kristen untuk mempromosikan praktik bebas buang air besar sembarangan (BABS), kebersihan tangan yang benar, dan langkah-langkah keamanan air kepada mayoritas penduduk Kristen di Papua, yang dilakukan dengan menyusun dan mendiseminasi "Buku Panduan

Membudayakan Hidup Bersih dan Sehat Menurut Agama Kristen" kepada 100 perwakilan denominasi gereja di Provinsi Papua dan Papua Barat.

High-level Dialogue to Achieve ODF in Central Java Province

Dialog Tingkat Tinggi untuk Mewujudkan Bebas BABS di Provinsi Jawa Tengah

UNICEF Indonesia supported a high-level dialogue in collaboration with key stakeholders in Semarang on 29th March 2023. The event included the Governor of Central Java, Ganjar Pranowo, Bupati/Mayor from six districts/cities, the Directors of the Ministries of Health and Home Affairs, WASH Pokja members, and relevant stakeholders. The Governor demonstrated a strong commitment to the sanitation agenda. Central Java has seen a dramatic reduction in Open Defecation from 45% to 2%, with 29 out of 35 districts becoming ODF over the last eight years. At this event, Bupatis from five districts pledged to become ODF before the end of 2024! The slogan "Iso ora iso kudu iso Jateng ODF 2023" (able or not able, let's make Central Java ODF) succinctly epitomizes the intent to ensure a healthy environment for the 1 million children who still live in 858 OD communities across 6 districts in Central Java.

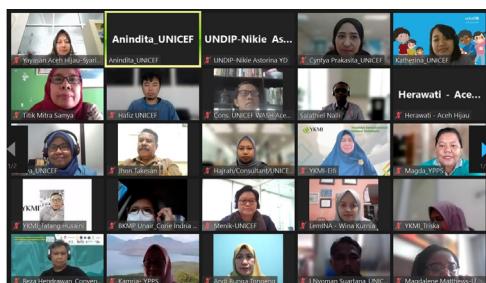


UNICEF Indonesia mendukung dialog tingkat tinggi dengan pemangku kepentingan utama di Semarang pada tanggal 29 Maret 2023. Acara tersebut dihadiri Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Bupati/Walikota dari enam kabupaten/kota, Direktur Kementerian Kesehatan dan Dalam Negeri, anggota Pokja WASH, dan pemangku kepentingan terkait. Gubernur menunjukkan komitmen yang kuat terhadap agenda sanitasi. Jawa Tengah telah mengalami penurunan dramatis dalam BABS dari 45% menjadi 2%, dengan 29 dari 35 kabupaten menjadi bebas BABS selama delapan tahun terakhir. Pada acara ini, Bupati dari lima kabupaten berjanji untuk menjadi ODF sebelum akhir tahun 2024! Slogan "Iso ora iso kudu iso Jateng ODF 2023" (bisa atau tidak bisa, ayo buat Jateng ODF) secara ringkas melambangkan niat untuk memastikan lingkungan yang sehat bagi 1 juta anak yang masih tinggal di 858 komunitas buang air besar sembarangan di 6 kabupaten di Jawa Tengah.

ENHANCING COLLABORATION BETWEEN LOCAL PARTNERS

MENINGKATKAN KOLABORASI ANTAR MITRA LOKAL

UNICEF Indonesia organized a meeting with WASH partners to enable learning and sharing good practices in the sector. This meeting also discussed recent updates and strategic developments in WASH sector, and included sharing the results of WASH FIT implementation, developing human interest stories, and discussing challenges and way forward. The meeting brought together 12 partners from seven UNICEF Indonesia focus provinces.



UNICEF Indonesia menyelenggarakan pertemuan dengan mitra WASH untuk pembelajaran dan berbagi praktik baik. Pertemuan ini juga membahas perkembangan terkini dan pengembangan strategis di sektor WASH, termasuk berbagi hasil implementasi WASH FIT, mengembangkan human interest story, dan mendiskusikan tantangan serta langkah ke depan. Pertemuan tersebut dihadiri perwakilan dari 12 mitra di tujuh provinsi fokus UNICEF Indonesia.



UPCOMING EVENTS:

28 May 2023:
Menstrual Hygiene Day

5 June 2023:
World Environment Day

